

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Nilai ekonomi wisata Lembah Cilengkrang tergolong tinggi berdasarkan pendekatan Travel Cost Method (TCM), dengan surplus konsumen sebesar Rp 1.214.286 per individu per kunjungan. Dengan jumlah pengunjung tahun 2025 sebanyak 41.300 orang, estimasi nilai ekonomi tahunan kawasan ini mencapai Rp 50.150.011.800. Nilai ini menunjukkan bahwa manfaat yang diterima pengunjung jauh lebih besar dibandingkan biaya aktual yang dikeluarkan. Secara teoritis, harga tiket dapat ditingkatkan hingga skenario Rp 32.500 atau lebih guna memaksimalkan penerimaan.
2. Karakteristik pengunjung didominasi oleh usia produktif dan pelajar/mahasiswa, dengan tingkat pendidikan mayoritas SMA dan Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Lembah Cilengkrang menjadi destinasi favorit bagi kelompok usia muda dan dewasa awal. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat kunjungan meliputi usia (berpengaruh positif), jarak (berpengaruh negatif), pendidikan (berpengaruh signifikan pada kategori tertentu), dan pendapatan (berpengaruh positif).

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan komponen biaya waktu perjalanan (opportunity cost of time) dalam perhitungan biaya perjalanan, misalnya menggunakan pendekatan UMK setempat atau pendapatan aktual responden sebagai proksi nilai waktu, sehingga estimasi nilai ekonomi yang dihasilkan lebih komprehensif dan tidak underestimate.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain seperti kualitas fasilitas, kepuasan pengunjung, persepsi terhadap lingkungan, serta aksesibilitas untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi jumlah kunjungan.